

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai tambah dan daya saing perlu ditingkatkan dalam menghadapi perekonomian global yang berkembang saat ini. Dunia industri terus berkembang dengan pesat yang ditunjukkan dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru. Pertumbuhan perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan konsumen dan keuntungan yang maksimal. Untuk itu, perusahaan perlu memiliki strategi yang baik terutama pengelolaan dan penanganan pada industri harus terintegrasi mulai dari bahan baku sampai produk jadi. Pada proses penanganan tidak terlepas dari tata letak fasilitas pabrik. Tata letak dapat dikatakan baik apabila tata letak tersebut dapat memanfaatkan ruang untuk proses secara efektif agar utilitas ruang meningkat serta biaya *material handling* dapat diminimalisasi.

Dalam industri manufaktur, perencanaan fasilitas dapat menentukan fasilitas produksi dapat mendukung dengan baik pada proses produksi atau tidak. Tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas proses, fleksibilitas biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak pelanggan, dan citra perusahaan. Selain itu, tata letak juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi yang menyangkut efisiensi waktu, tempat, dan biaya yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Perencanaan *layout* secara umum bertujuan untuk membantu perusahaan dalam melakukan pengaturan tenaga kerja, ruang yang tersedia, peralatan atau fasilitas yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar berbagai macam aliran informasi maupun bahan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

UD Kampoeng Roti adalah perusahaan yang memproduksi berbagai macam jenis kue yang didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Gland Susanto di daerah Jl.Raya Menganti No.19, wiyung Surabaya. Perusahaan tersebut memproduksi kue tanpa menunggu adanya pesanan terlebih dahulu dari konsumen. Tata letak unit produksi kue pada UD Kampoeng Roti masih terdapat kekurangan dan kendala dalam proses pembuatan kue, antara lain

aliran bahan yang belum tertata dengan rapi sehingga membuat perpindahan bahan tidak berjalan dengan baik. Begitu juga dengan kedekatan antar fasilitas dan peralatan produksi belum efektif dan efisien. Hal tersebut menyebabkan *output* yang dihasilkan kurang maksimal serta biaya produksi menjadi meningkat.

Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah atau kendala yang terjadi pada perusahaan khususnya dalam proses produksi maka diperlukan penataan ulang guna perbaikan tata letak fasilitas proses produksi kue pada UD Kampoeng Roti dengan menggunakan metode *Systematic Layout Planning* (SLP). Metode *Systematic Layout Planning* (SLP) diperkenalkan oleh (Richard Muther, 1973), pendekatan ini banyak digunakan untuk berbagai macam persoalan dan metode penyelesaian yang meliputi beberapa tahapan antara lain *problem* produksi, transportasi, pergudangan, *supporting service*, dan aktivitas-aktivitas yang dijumpai dalam perkantoran (*office layout*). Perbaikan tata letak dalam proses yang berjalan diharapkan dapat memudahkan penataan serta lebih memperhatikan efektifitas dan efisiensi aliran informasi serta bahan yang disesuaikan dengan kondisi produksi saat ini.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1.2.1 Bagaimana perbaikan tata letak fasilitas untuk menghemat waktu proses produksi di UD Kampoeng Roti?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perbaikan tata letak fasilitas untuk menghemat waktu proses produksi di UD Kampoeng Roti?

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.3.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan sebagai wahana untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dan untuk memperluas cakrawala pengetahuan di bidang tata letak fasilitas dengan menggunakan metode *Systematic Layout Planning* (SLP).

#### 1.3.2.2 Bagi Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi, sehingga dapat meningkatkan prestasi serta pengetahuan mengenai strategi tata letak fasilitas.
2. Penelitian ini untuk membuktikan bahwa kinerja merupakan ukuran yang tepat bagi kualitas tata letak fasilitas.

#### 1.3.2.3 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai strategi perkembangan tata letak fasilitas.
2. Merupakan masukan yang berguna terutama dalam hal pengembangan tata letak fasilitas dalam perusahaan.

